

Tanda Salib dan Salam

Kata Pengantar

P : Marilah kita berdoa :

Allah Bapa yang Maharahim, Engkau telah menunjukkan kasih-Mu dengan merelakan Putera-Mu yang tunggal mengalami kesengsaraan untuk menebus dosa-dosa kami. Bimbinglah kami melalui Roh Kudus-Mu dalam merenungkan jalan salib ini, agar kami semakin mampu mengamalkan iman kami, terlebih kami berani untuk semakin mengasihi, semakin terlibat dan semakin menjadi berkat bagi sesama kami dan seluruh alam ciptaan. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami, yang hidup bersama Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa.

U :Amin

MERENUNGKAN JALAN SALIB TUHAN

Kami menyembah Dikau ya Tuhan, sebab dengan Salib-Mu Engkau menebus dunia.

1. Perhentian Pertama:

YESUS DIHUKUM MATI

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Sesudah ditangkap, Yesus dihadapkan ke sidang mahkamah agama. Keesokan harinya, Ia dibawa ke pengadilan Pilatus. Tetapi Pilatus tidak menemukan kesalahan apa pun seperti yang dituduhkan mereka kepada-Nya. Maka Pilatus berusaha melepaskan Yesus, namun oleh desakan para tua-tua, ahli-ahli Taurat dan seluruh rakyat, Pilatus menjatuhkan hukuman mati. Ia menyerahkan Yesus kepada rakyat Yahudi untuk disalibkan. Yesus menerimanya dengan tenang, sabar, dan rela.

*Kasihnilah kami, ya Tuhan, kasihnilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

2. Perhentian Kedua:

YESUS MEMANGGUL SALIB-NYA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Yesus tidak bersalah, namun dijatuhi hukuman mati. Setelah diolok-olok, diludahi, dimahkotai duri, dan disesah, Yesus dibawa keluar dari balai pengadilan untuk disalibkan. "Sambil memikul salib-Nya, Yesus pergi ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota" (Yoh 19:17). Tuhan menerimanya dengan rela dan cinta.

*Kasihnilah kami, ya Tuhan, kasihnilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

3. Perhentian Ketiga:

YESUS JATUH UNTUK PERTAMA KALINYA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Perjalanan Yesus menuju Golgota semakin lama semakin jauh meninggalkan kota. Badan lelah, penat, dan lemah. Darah mengalir dari luka-luka-Nya. Beban salib pun terasa semakin berat, apalagi masih diperberat dengan penderitaan batin: ditinggalkan oleh para murid-Nya. Yesus jatuh di bawah Salib yang berat itu. Karena semangat yang luar biasa, Ia bangun kembali dan meneruskan perjalanan-Nya.

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

4. Perhentian Keempat:

YESUS BERJUMPA DENGAN IBUNYA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Para murid Yesus telah lari, sehingga Yesus harus menapaki jalan sengsara-Nya seorang diri. Tetapi dalam perjalanan sengsara ini ternyata masih ada Maria, ibu-Nya, yang setia menderita bersama Dia.

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

5. Perhentian Kelima:

SIMON DARI KIRENE MEMBANTU YESUS MEMANGGUL SALIB

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Yesus sangat letih dan lemah. Tuhan tidak sanggup lagi memanggul salib-Nya. "Maka para serdadu menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus" (Luk 23:26).

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

6. Perhentian Keenam:

WAJAH YESUS DIUSAP OLEH VERONIKA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Wajah Yesus kotor oleh darah, keringat, dan debu. “Banyak orang akan tertegun memandang Dia: begitu buruk rupanya ... Ia dihina dan dihindari orang; seorang yang penuh kesengsaraan, dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia” (Yes 52:14; 53:2-3). Melihat penderitaan Yesus, Veronika mengusap wajah-Nya.

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

7. Perhentian Ketujuh:

YESUS JATUH UNTUK KEDUA KALINYA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Kendati sudah ditolong oleh Simon dari Kirene, salib yang menindih di pundak-Nya terasa semakin berat. Perjalanan masih jauh. Untuk kedua kalinya Yesus jatuh. Namun dengan tabah dan teguh hati, Ia bangun. Diangkat-Nya kembali salib berat itu; Ia meneruskan perjalanan tanpa mengeluh. “Dia dianiaya, dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke tempat pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya” (Yes 53:7).

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

8. Perhentian Kedelapan:

YESUS MENGHIBUR WANITA-WANITA YERUSALEM

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Tatkala Yesus menapaki jalan salib-Nya menuju Golgota, banyak orang mengikuti Dia; di antaranya banyak wanita yang menangis dan meratapi Dia. “Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisiku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anak-Mu!” (Luk 23:28).

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

9. Perhentian Kesembilan:

YESUS JATUH UNTUK KETIGA KALINYA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Hari semakin panas, jalan menuju puncak Golgota semakin menanjak. Yesus kehabisan tenaga, karena beratnya penderitaan. Yesus jatuh untuk ketiga kalinya. Demi cinta-Nya kepada Bapa dan manusia, Ia berusaha bangun dan tidak menyerah.

Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami

Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

10. Perhentian Kesepuluh:

PAKAIAN YESUS DITANGGALKAN

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Sesampai di puncak Golgota, para prajurit menanggalkan pakaian Yesus. Yesus telah menjadi manusia yang paling hina.

Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami

Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

11. Perhentian Kesebelas:

YESUS DIPAKU DI KAYU SALIB

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Sampailah di Golgota, yang berarti tempat tengkorak. Para serdadu memberikan anggur bercampur mur kepada Yesus, tetapi Yesus menolaknya. Para serdadu menancapkan paku-paku pada kaki dan tangan-Nya dan memaku-Nya pada kayu palang. Kemudian mereka menyalibkan Dia (Mrk 15:22-24a).

Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihaniilah kami

Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

12. Perhentian Keduabelas:

YESUS WAFAT DI KAYU SALIB

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Hari pukul duabelas. Kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai pukul tiga. Tabir Bait Suci terbelah dua. Yesus berseru, "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku!" Kemudian Yesus wafat (hening).

Kepala pasukan dan prajurit-prajurit yang menjaga Yesus menjadi sangat takut menyaksikan wafat Yesus. "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!" (Mat 27:54).

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihanilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

13. Perhentian Ketigabelas:

YESUS DIBARINGKAN DALAM PANGKUAN IBU-NYA

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

Di dekat salib Yesus berdirilah Maria, ibu-Nya; saudara ibu-Nya Maria istri Kleopas, dan Maria Magdalena. Salah seorang prajurit menikam lambung Yesus, dan segera keluarlah darah serta air (Yoh 19:25.43). Yusuf dari Arimatea, yang telah menjadi murid Yesus, memberanikan diri menghadap Pilatus untuk meminta jenazah Yesus. Maria menerima jenazah Yesus di pangkuannya. "Aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu" (Luk 1:38).

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihanilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

14. Perhentian Keempatbelas:

YESUS DIBARINGKAN DALAM MAKAM

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

"Para murid mengambil jenazah Yesus, mengafaninya dengan kain lenan, dan memburutnya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan orang-orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ" (Yoh 19:40-42).

*Kasihaniilah kami, ya Tuhan, kasihanilah kami
Ya Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.*

Marilah kita berdoa :

Allah Bapa yang Maharahim, penderitaan Yesus di jalan salib-Nya sungguhlah berat. Tetapi karena kasih, kesetiaan dan ketaatan-Nya pada kehendak-Mu, Yesus mampu melakukannya bagi kami, menebus dosa-dosa kami, agar kami merasakan kembali hubungan yang harmonis dengan-Mu. Ajarilah kami untuk selalu menyadari hal ini, sehingga tingkah laku kami hari demi hari semakin sesuai dengan apa yang Kau kehendaki dan semakin menuju kesempurnaan. Kami mohon mampukan kami untuk semakin mengasihi, semakin terlibat dan semakin menjadi berkat bagi sesama kami dan seluruh alam ciptaan-Mu.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putera-Mu yang hidup bersama Dikau dan Roh Kudus sepanjang segala masa.

U : Amin

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin